

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN  
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

**THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS, DIVIDEND POLICY, AND FUNDING  
DECISIONS ON COMPANY VALUE  
(Case Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)**

**Hendry Jaya**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan

[jayahendry@yahoo.com](mailto:jayahendry@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan merupakan tujuan dari penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 adalah populasi yang akan diteliti. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*. Menggunakan data laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah dengan program SPSS Versi 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari keputusan investasi dengan  $t_{hitung} 7,713 > t_{tabel} 2,44691$  dan nilai sig.  $0,000 < \alpha 0,05$ , kebijakan dividen  $t_{hitung} -0,834 < t_{tabel} 2,44691$  dan nilai sig.  $0,412 > \alpha 0,05$ , dan keputusan pendanaan dengan  $t_{hitung} 1,906 < t_{tabel} 2,44691$  dan nilai sig.  $0,068 > \alpha 0,05$ . Keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 45,042 > F_{tabel} 8,94$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < \alpha 0,05$ .

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan

**ABSTRACT**

*Knowing the effect of investment decisions, dividend policy, funding decisions on firm value is the aim of this study. This type of research is quantitative. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 are the population to be studied. The sample selection technique was carried out by using purposive sampling. Using company annual report data. Data analysis used Multiple Linear Regression Analysis which was processed with the SPSS Version 20.0 program. The results of this study indicate that investment decisions have a partial and significant positive effect on firm value, dividend policy has a partial and insignificant negative effect on firm value, and funding decisions have a partial and insignificant positive effect on firm value. This can be seen from the investment decision with  $t_{count} 7,713 > t_{table} 2,44691$  and sig.  $0.000 < \alpha 0.05$ , dividend policy  $t_{count} -0.834 < t_{table} 2.44691$  and sig.  $0.412 > \alpha 0.05$ , and funding decisions with  $t_{count} 1.906 < t_{table} 2.44691$  and sig.  $0.068 > \alpha 0.05$ . Investment decisions, dividend policies,*

*funding decisions have a positive and significant effect simultaneously, this is evidenced by the value of  $F_{count} 45.042 > F_{table} 8.94$  and a significance value ( $sig.$ )  $0.000 < \alpha 0.05$*

**Keywords:** Firm value, investment decision, dividend policy, funding decision

## PENDAHULUAN

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari suatu perusahaan. seorang manajer keuangan mempunyai tugas dalam hal meningkatkan mutu perusahaan dengan cara meningkat pertumbuhan saham perusahaan (Kasmir, 2012:8). Kualitas suatu perusahaan ini sendiri dapat ditelaah dari nilai saham perusahaan tersebut. Singkatnya, semakin besar kesejahteraan yang diterima oleh pemilik perusahaan tersebut berbanding lurus dengan semakin tingginya nilai dari suatu perusahaan. Manager keuangan sangat diharapkan keluwesannya dalam merespon dan memprediksi perubahan pada masa yang akan datang untuk sesegera mungkin melakukan sinkronisasi dan mengambil langkah yang sigap dan waspada. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan dapat melakukan tiga langkah keputusan keuangan, yaitu antara lain (1.) ketetapan *investment decision* (investasi), (2.) *financing decision* (Ketetapan pendanaan), dan (3.) *dividend policy* (kebijakan dividen). Keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan ini penting untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan kemakmuran pemegang sahamnya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi. Perusahaan menginvestasi dananya kedalam bentuk aktiva juga bertujuan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang

tinggi disertai dengan resiko yang bisa dikelola diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti meningkatkan laba dan kemakmuran pemegang saham. Manfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah untuk dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Para investor tersebut akan melakukan investasi terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dengan harapan memperoleh dividen yang tinggi juga. Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan untuk memperoleh dana, dimana sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan untuk memperoleh dana, dimana sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan keuangan secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangkan kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Ketiga keputusan tersebut secara

simultan akan turut menyanggah pencapaian tujuan perusahaan.

**METODELOGI PENELITIAN**

Data yang akan dibahas pada penelitian merupakan *secondary data*. Laporan perusahaan yang telah diaudit dan sudah dimuat dalam Bursa Efek Indonesia merupakan laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini adalah klasifikasi dari ragam penelitian kausalitas, menerapkan pendekatan kuantitatif.

**Hasil Penelitian**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Terlihat daripada hasil uji asumsi *clasic* yang sudah diukur dan dihitung menggunakan SPSS 20 adalah terdapat Uji Normalitas dari sebuah data, Uji Multikolineritas dari sebuah data, Uji Heteroskedastitas, dan Uji Autokorelasi dari sebuah data yang termasuk kedalam uji asumsi klasik.

**Tabel 1**  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

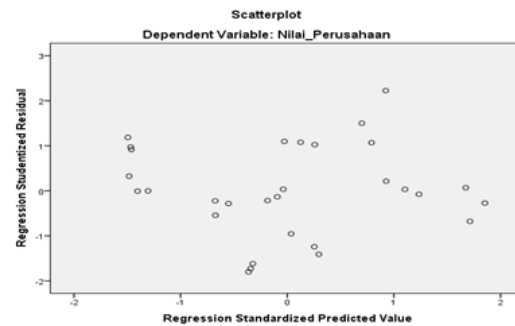
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,50199026
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,119
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,789

Terlihat Daripada gambar diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan sebuah uji normalitas data. Gambar diatas tersebut menunjukkan bahwa data yang diteliti adalah Normal.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Multikolineritas

Model	Tolerance	VIF
Keputusan_Investasi	,551	1,816
Kebijakan_Deviden	,559	1,790
Keputusan_Pendanaan	,852	1,174

Terlihat dari pada tabel diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan dari sebuah uji multikolineritas data yang diteliti. Berdasarkan data tabel diatas, maka peneliti dapat menerangkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolineritas.



**Gambar 1**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat dari pada tabel diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan dari sebuah uji heteroskedastisitas data. Berdasarkan data dari gambar diatas menerangkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas atau dapat disebut homokedastisitas dari data yang diteliti. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari pada model ini Dan dari model ini terlihat model regresi yang baik

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,916 <sup>a</sup>	,839	,696

Terlihat dari pada tabel diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan dari sebuah uji autokorelasi data. Berdasarkan data dari gambar diatas menerangkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dari data yang diteliti. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari pada model ini Dan dari model ini terlihat model regresi yang baik

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji T

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig.
(Constant)	-9,336	,000
Keputusan_Investasi	7,713	,000
Kebijakan_Deviden	-,834	,412
Keputusan_Pendanaan	1,906	,068

#### Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)

Dalam penelitian yang dilakukan, hipotesis pertama adalah untuk menilai keterkaitan antara kebijakan investasi kepada nilai perusahaan secara segmental. Hasil uji t di tabel yang telah ditampilkan merujuk bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  di variabel keputusan investasi ke arah positif sebesar 7,713. Berdasarkan hasil output SPSS  $t_{hitung} 7,713 > t_{tabel} 2,44691$  dan nilai sig.  $0,000 < \alpha 0,05$  dan keputusan investasi memiliki respon positif dan berarti terhadap nilai perusahaan secara segmental.

#### Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)

Dalam penelitian yang dilakukan, hipotesis kedua adalah untuk menganalisa keterkaitan antara keputusan hutang kepada nilai perusahaan secara parsial. Hasil uji t pada tabel tersebut memperlihatkan  $t_{hitung}$  dari variabel keputusan dividen ke arah negatif sebesar -0,834. Berdasarkan hasil output SPSS  $t_{hitung} -0,834 < t_{tabel} 2,44691$  dan nilai sig.  $0,412 > \alpha 0,05$ . Kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa  $H_{a2}$  diterima  $H_{o2}$  ditolak serta kebijakan dividen berdampak *negative* dan tidak terlalu berarti terhadap nilai perusahaan secara segmental.

#### Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)

Dalam penelitian yang dilakukan, Hipotesis ketiga adalah menganalisa keterkaitan antara keputusan hutang terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hasil dari uji t yang telah dilaksanakan dapat diketahui pada tabel diatas yang menunjukkan jika  $t_{hitung}$  pada variabel kebijakan hutang ke arah positif sebesar 1,906. Berdasarkan hasil output SPSS  $t_{hitung} 1,906 < t_{tabel} 2,44691$  dan nilai sig.  $0,068 > \alpha 0,05$  dan keputusan investasi memiliki dampak positif dan terhadap nilai perusahaan secara parsial tidak terlalu berarti.

### Hasil Uji F

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37,979	3	12,660	45,041	,000 <sup>b</sup>
Residual	7,308	26	,281		
Total	45,287	29			

Terlihat dari pada tabel diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan dari sebuah uji F,

diketahui jika menurut simultan variabel bebas mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai  $F_{hitung} 45,042 > F_{tabel} 8,94$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < \alpha 0,05$ . Oleh sebab itu,  $H_{a4}$  diterima serta  $H_{o4}$  ditolak dan kebijakan investasi, kebijakan dividen dan kebijakan hutang memiliki dampak positif dan berarti untuk mutu perusahaan secara simultan.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 <sup>a</sup>	,53016	,696

Terlihat dari pada tabel diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan dari sebuah uji koefisien determinasi, nilai dari koefisien R Square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,696 bila dipersentase kan menjadi 69,6%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel keputusan investasi, kebijakan deviden, keputusan pendanaan secara serempak dapat menjabarkan 69,6% kepada variabel mutu perusahaan dan lebihnya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak berhubungan langsung dalam studi regresi ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-2,321	,249
Keputusan_Investasi	,551	,071
Kebijakan_Deviden	-,162	,194
Keputusan_Pendanaan	,269	,141

Terlihat dari pada tabel diatas adalah hasil pengujian dan perhitungan dari sebuah uji regresi berganda, dapat dilihat bahwa nilai konstanta  $\alpha$  sebesar -2,321 dan koefisien regresi  $\beta_1 = 0,551$ ;  $\beta_2 = -0,162$ ;  $\beta_3 = 0,269$ . Hasil pengamatan dari kesamaan regresi yang telah disebutkan dapat dilihat pada uraian berikut:

$$PBV = -2,321 + 0,551PER - 0,162DPR + 0,269DER$$

**PEMBAHASAN PENELITIAN**

**1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Pada hasil olah data, dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan investasi membawa pengaruh positif yang berarti pada nilai perusahaan. Kebijakan investasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan merupakan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keputusan investasi dalam memberikan kontribusi pengaruh kepada mutu perusahaan sebesar 55,1%. Aktivitas investasi yang dilaksanakan perusahaan diupayakan akan menambah profit yang akan didapatkan oleh perusahaan pada masa depan.

## 2. Pengaruh Kebijakan Divide terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber pada hasil olah data, boleh disimpulkan *dividend policy* tidak memberi berpengaruh positif dan tidak terlalu berarti terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa besar deviden dari perusahaan oleh para investor tidak berdampak pada mutu perusahaan.

## 3. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan memberi pengaruh positif dan tidak terlalu berarti kepada nilai perusahaan. Besarnya pengaruh kebijakan pendanaan dalam berkontribusi pengaruh kepada mutu perusahaan sebanyak 26,9%. Pertambahan hutang dapat diartikan oleh aspek eksternal tentang kesanggupan perusahaan dalam melunasi tanggung jawab pada masa depan ataupun adanya efek bisnis yang minim, hal itu akan diakui secara tegas oleh pasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Bersumber pada hasil dari olah data serta pembahasan yang sudah diuraikan secara jelas di dalam bab empat, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan
2. Kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

3. Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.
4. Dari hasil penelitian didapat bahwa kebijakan investasi, kebijakan deviden dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Bersumber pada hasil kesimpulan dan juga keterbatasan dari penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya Maka diharapkan saran yang dapat membantu penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak membuat judul skripsi atau penelitian yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan ini, hendaknya perlu adanya pengembangan daripada setiap meterinya, dilihat dari sisi pendahuluan, latar belakang masalah, kajian teori dan metodologi penelitiannya. Agar supaya judul ini menjadi lebih baik hasil dan kualitas penelitiannya yang dimana penelitian yang hendak dilakukan nanti Penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti memperpanjang masa pengamatan sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih besar dan dapat memberi gambaran hasil yang sesuai, pada penelitian selanjutnya juga disarankan agar mencoba menggunakan proksi nilai perusahaan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie, dan Abdul Rohman. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.*

- Diponeoro Journal Of Accounting. Vol. (1) No. (2) 2012
- Amaliyah F, Herwiyanti E. Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *J Penelitian Ekon dan Bisnis*. 2020;5(1):39-51. doi:10.33633/jpeb.v5i1.2783
- Ariyanto tri teguh. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2015)*; 2017.
- Azis RY. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Published online 2017:1-83.
- Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2, Hal 01-10. Semarang: UNDIP
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri dan I Ketut Mustanda. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Mahendra, Alfredo, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 02
- Ningsih PP, Indarti IIN. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 ) The Influence of Investment Decision , Financing Decision. *J Akunt*. Published online 2013:1-23.
- Saputri, Atika Yuliani, dan Sulastri , dan Samadi W. Bakar. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. - *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Tahun XIII No 2, Oktober 2016
- Sartini, Luh Putu Novita dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 8 No. 2, 81-90
- Wijaya, L. R. P. & Wibawa, B. A. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*. Halaman 1-21. Universitas Sudirman Purwokerto